

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini meneliti pengaruh dana pihak ketiga (DPK), biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) terhadap likuiditas periode tahun 2016-2019. Penggunaan sampel yang berjumlah 4 bank untuk masing-masing sampel yang memenuhi kriteria sampel *purposive sampling*. penelitian ini juga menggunakan aplikasi *software Eviews v.10* yang mana dalam analisisnya menggunakan Analisis regresi data panel, model pendekatan yang sesuai hasil analisis menggunakan model *Random Common Effect* yang telah dibahas pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. DPK berpengaruh negatif signifikan terhadap likuiditas (FDR) dengan memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0021 artinya adanya pengaruh secara parsial antara variabel DPK terhadap variabel FDR. Jadi setiap penurunan rasio (FDR) maka akan mengakibatkan

pertumbuhan DPK, hal ini menyebabkan penurunan aktifitas pembiayaan serta berdampak pula penurunan tingkat likuiditas (FDR).

2. BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas (FDR) hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai probabilitas BOPO 0.6083 artinya tidak ada pengaruh secara parsial antara BOPO terhadap FDR. Jadi dapat diterima naik turunnya rasio likuiditas tidak dipengaruhi oleh BOPO.
3. Pengujian Hipotesis Pengaruh DPK, BOPO terhadap likuiditas pada bank umum syariah Secara Simultan DPK dan BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas dengan nilai F statistik sebesar 7.873325 dan nilai probabilitas sebesar 0.000920.

## **B. Saran**

Setelah melakukan serangkaian langkah-langkah dan proses pengolahan data serta mendapatkan kesimpulan dari penelitian ini, maka saran-saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel yang lebih banyak lagi dari Bank Umum Syariah di Indoneisa serta serta tahun pengamatan yang lebih lama untuk penelitian dengan hasil yang lebih mendekati sebenarnya.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah variabel untuk per masing-masing variabel rasio keuangan yang berhubungan dengan likuiditas ataupun variabel eksternal seperti inflasi, tingkat bagi hasil dan lain sebagainya.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memprediksi tingkat likuiditas bank dengan melihat jumlah dana pihak ketiga dalam memberikan pembiayaan sehingga masyarakat ingin melakukan investasi di Bank Umum Syariah di Indonesia.
- d. Saran bagi Bank Umum Syariah kedepannya lebih menjaga likuiditas dengan diimbangi dengan pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat sehingga menghasilkan efektifitas kinerja yang baik

karna berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini Bank Umum Syariah masih belum memaksimalkan faktor yang berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan BUS kedepannya. Oleh karena itu semua elemen atau faktor yang ada perlu diseimbangkan karena banyak bank umum syariah yang masih memiliki kelebihan likuiditas tidak diseimbangi dengan pembiayaan yang diberikan begitupun sebaliknya memiliki kekurangan likuiditas karena terlalu banyak juga pembiayaan yang diberikan.